

## **ABSTRACT**

**NINDIYA BAGGASWARA**, "**HARAPAN MULYA**" Fish Processor Association Members Participation on Program Realization Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Mina Perdesaan Perikanan Budidaya (BLM-PUMP PB) at Godean Sub-district Sleman Regency. Supervised by **VINI ARUMSARI** and **TEGUH KISMANTORoadji**. This research objective is to know the participation of "Harapan Mulya" association members participation on realization of "Program Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Mina Pedesaan", to analyze the influence of age, education, experience and mentoring factor on participation level on realization of "Program Bantuan Langsung Masyarakat - Pengembangan Usaha Mina Pedesaan", to identify any constrains faced by "HARAPAN MULYA" Association on realization of "Program Bantuan Langsung Masyarakat. - Pengembangan Usaha Mina Pedesaan. Implementation method of this research using survei method. Research location determination was using purposive method. As for sampling method are using sensus method. Data used for this research are primary and secondary data. Data collection technique using observation, interview, and questionnaire. As for analyzing the influence of age, education, experience and mentoring are using double linear regression analysis. The research results shows that the factors that controlling participation level of "HARAPAN MULYA" association members are age, experience, education and mentoring. Participation level of "HARAPAN MULYA" association members on Program Bantuan Langsung Masyarakat - Pengembangan Usaha Mina Perdesaan Perikanan Budidaya is medium. Constraints faced during the program running are lack of ptomotion, so that the new Culinary Market Eel lack of visitors and causing income decrease for the eel chip merchant on that market. This income decrease complained by all eel chip merchant. The relocated of the market with the layout according to merchant less precise. The mentoring in determining of the production cost and the market price has not been determined yet optimal.

**Keywords :** Participation, Program Bantuan Langsung Masyarakat - Pengembangan Usaha Mina Pedesaan, Harapan Mulya Association.

## ABSTRAK

**NINDIYA BAGGASWARA**, Partisipasi Anggota Paguyuban “HARAPAN MULYA” Pengolah Ikan dalam Realisasi Program Bantuan Langsung Masyarakat Pengembangan Usaha Mina Perdesaan Perikanan Budidaya (BLM-PUMP PB) di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Dibimbing oleh **VINI ARUMSARI dan TEGUH KISMANTOROADJI**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi anggota paguyuban “Harapan Mulya” pada realisasi Program Bantuan Langsung Masyarakat - Pengembangan Usaha Mina Pedesaan, menganalisis pengaruh faktor usia, pendidikan, pengalaman dan pendampingan mempengaruhi tingkat partisipasi dalam realisasi Program Bantuan Langsung Masyarakat - Pengembangan Usaha Mina Pedesaan dan mengetahui kendala yang dihadapi Paguyuban “Harapan Mulya” dalam kegiatan realisasi Program Bantuan Langsung Masyarakat - Pengembangan Usaha Mina Pedesaan. Metode pelaksanaan menggunakan metode survei. Metode penentuan lokasi penelitian ini menggunakan metode *purposive*. Adapun metode pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Macam data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan kuesioner. Adapun untuk menganalisis pengaruh faktor umur, tingkat pendidikan, pengalaman anggota paguyuban, pendampingan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota Paguyuban “Harapan Mulya” adalah faktor umur, pengalaman, tingkat pendidikan dan pendampingan. Tingkat partisipasi anggota Paguyuban “Harapan Mulya” pada Program Bantuan Langsung Masyarakat - Pengembangan Usaha Mina Perdesaan Perikanan Budidaya termasuk dalam kategori tinggi. Kendala yang dialami selama program berlangsung adalah promosi yang kurang, sehingga Pasar Kuliner Belut yang baru sepi pengunjung dan menyebabkan penurunan pendapatan pedagang kripik belut di pasar tersebut. Penurunan pendapatan ini dikeluhkan seluruh pedagang Kripik Belut. Pemindahan pasar dengan tata ruang yang menurut pedagang kurang tepat. Peran pendamping dalam penentuan Harga Pokok Produksi dan Harga Pasar yang belum ditentukan belum optimal.

Kata kunci : Partisipasi, Program Bantuan Langsung Masyarakat – Pengembangan Usaha Mina Pedesaan, Paguyuban Harapan Mulya